



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT INTERNAL TIM *OPEN PARLIAMENT* INDONESIA (OPI)**

---

Tahun Sidang	: 2019-2020
Masa Persidangan	: III
Rapat Ke-	: 1
Jenis Rapat	: Rapat Internal
Sifat Rapat	: Tertutup
Hari/Tanggal	: Senin, 11 Mei 2020
Waktu	: Pukul 13.13 WIB s.d 14.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Pansus C Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: Membicarakan Program Kerja
Ketua Rapat	: M. Azis Syamsuddin / Wakil Ketua DPR RI Bidang Korpolkam
Sekretaris Rapat	: Danis Maya, SH/ Kabagset Watua Korpolkam DPR RI
Hadir	: 8 orang Anggota Tim Open Parliament Indonesia 1) Johan Budi SP/ F-PDI Perjuangan (Virtual) 2) Dyah Roro Esti WP, BA, M.Sc/ F-P Golkar (Fisik) 3) Sugiono/ F-P Gerindra (Fisik) 4) Kresna Dewanata Phrosakh/ F-P Nasdem (Virtual) 5) Anggia Erma Rini, MKM/ F-PKB (Virtual) 6) Hj. Ledia Hanifa, A, S.Si, M.Psi. T/ F-PKS (Virtual) 7) H. Jon Erizal, SE, MBA/ F-PAN (Virtual) 8) H. Moh. Arwani Thomafi/ F-PPP (Fisik)

## **I. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Intern Tim Open Parliament Indonesia, pada hari Senin, 11 Mei 2020, dibuka pada pukul 13.13 WIB oleh Wakil Ketua DPR Bidang Korpolkam, M. Azis Syamsuddin selaku Ketua Tim *Open Parliament* Indonesia (OPI) dan dinyatakan tertutup untuk umum.

## **II. POKOK-POKOK PEMBAHASAN**

1. Perlunya publikasi kegiatan parlemen secara optimal, yang termasuk seluruh kegiatan harian dan kegiatan ke Dapil.

2. Bahwa dalam melakukan update perlu dukungan dan sinergi dari berbagai perangkat media parlemen, seperti Website, Aplikasi DPR Now, Majalah dan Buletin Parleментарia, dan Sileg, sehingga dapat menjadi parlemen yang modern.
3. Perlu memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat ke DPR yang angkanya masih rendah dan menurun 1,5% di tahun 2019 menjadi sebesar 63,5% yang sebelumnya di tahun 2018 sebesar 65% sesuai hasil polling lembaga Survey Indonesia (LSI)
4. Bahwa *Open Parliament* merupakan jembatan keterbukaan antara parlemen dan masyarakat. Namun terkait konsep keterbukaan, harus ada tolak ukur yang jelas yang disepakati. Karena jika tidak tepat sasaran hasilnya menjadi bias. Untuk itu, perlu adanya *benchmarking* keterbukaan dengan pihak luar.
5. Bahwa perlu adanya sistem yang lebih mutakhir, dengan *platform* penyampaian informasi dan pesan yang *user friendly*, komunikatif serta tepat sasaran.
6. *Open Parliament* harus bersinergi dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh Kehumasan DPR, dengan memaksimalkan peran media sosial.
7. Diusulkan agar melakukan *press confrence* seminggu sekali terkait topik-topik yang menjadi isu utama di masyarakat atau *progress* kinerja DPR RI di sisi legislasi. Perlu dibentuk Pusat Akses Informasi lembaga DPR.
8. Bahwa *Open Parliament* dibentuk untuk mengintegrasikan dan membenahi perangkat media informasi yang telah ada sebelumnya, seperti website, TV Parlemen, Majalah dan Buletin Parleментарia, Silegnas, Instagram, Facebook, Twitter dan Aplikasi DPR Now, sehingga lebih transparan, akuntabel, *up to date*, informatif dan berkkelas, dengan mempertimbangkan kualitas dan kuantitas SDM yang ada.
9. Terkait rencana kunjungan dalam dan luar negeri Tim *Open Parliament* Indonesia, akan dibahas setelah berakhirnya masa PSBB dan pandemi Covid 19.
10. Ketua Tim *Open Parliament* Indonesia menekankan bahwa fokus Tim pada Periode 2019-2024 adalah mengedepankan dan mengoptimalkan program-program serta *platform* yang sudah terbentuk dari periode sebelumnya.
11. Perlu ada upaya khusus dari Tim IT untuk meningkatkan dan mengoptimalkan *followers* media social DPR RI



12. Mengingat fokus masyarakat terkait kinerja DPR RI pada produk legislasi, perlu adanya *update* yang berkala dan terkini mengenai *progress* kinerja DPR RI seperti hasil rapat-rapat yang bersifat terbuka, draf RUU, dan naskah akademik RUU di website resmi DPR RI.
13. Perlu segera menyusun National Action Plan (NAP) 2020 - 2022, sehubungan dengan akan segera berakhirnya NAP 2018 – 2020 dan sebagai kesinambungan dari NAP periode sebelumnya
14. Dalam penyusunan NAP 2020 – 2022 perlu akselerasi dengan Rencana Induk Teknologi Informasi & Komunikasi (RITIK) DPR RI

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.15 WIB.

  
KETUA RAPAT  
M. AZIS SYAMSUDDIN  
A-282

